



Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
23 Maret 2024	1 Mei 2024	29 Juli 2024
DOI:		

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK YANG TERPENGARUH OLEH GADGET

Khaerini Rahmania¹, Nabila Putri Muliana², Firnanda Millatin Afina³, Hidayatu Munawaroh⁴

¹⁻⁴Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

E-mail: ¹khaerinirahmania@mail.com, ²mulianaputri825@gmail.com,

³nandamilatin@gmail.com, ⁴idamunajah@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas peran krusial orang tua dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat penggunaan gadget oleh anak-anak. Di era digital ini, gadget telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak. Namun, penggunaan yang tidak terkendali dapat berdampak negatif pada perkembangan mereka. Orang tua memiliki tanggung jawab penting dalam mengawasi, mendidik, dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi dengan bijak. Penelitian dalam artikel ini menyoroti berbagai aspek yang harus diperhatikan orang tua, termasuk pengawasan aktif terhadap waktu layar, pengenalan terhadap konten yang sesuai, pendidikan tentang risiko online, dan pembentukan aturan penggunaan gadget. Selain itu, komunikasi terbuka antara orang tua dan anak-anak juga ditekankan, sehingga anak-anak merasa nyaman dalam berbagi pengalaman online mereka dan meminta bantuan jika diperlukan. Hal ini menggarisbawahi bahwa orang tua harus berperan sebagai contoh yang baik dalam penggunaan gadget, karena anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka. Dengan melibatkan diri secara aktif dalam mendampingi anak-anak dalam penggunaan gadget, orang tua dapat membantu mereka mengembangkan kebiasaan yang sehat dan bertanggung jawab dalam dunia digital, menjaga keseimbangan yang diperlukan antara dunia nyata dan dunia maya.

Kata Kunci: Peran orang tua, Pengaruh gadget pada anak, Kontrol pada gadget

Abstract

This article discusses the crucial role of parents in facing the challenges arising from children's use of gadgets. In this digital era, gadgets have become an inseparable part of children's lives. However, uncontrolled use can have a negative impact on their development. Parents have an important responsibility in supervising, educating, and guiding their children in using technology wisely. The research in this article highlights various aspects that parents should pay attention to, including active monitoring of screen time, recognition of appropriate content, education about online risks, and

establishing rules for gadget use. Additionally, open communication between parents and children is emphasized, so that children feel comfortable in sharing their experiences online and asking for help if needed. This underlines that parents must act as good examples in the use of gadgets, because children tend to imitate their parents' behavior. By actively involving themselves in accompanying children in using gadgets, parents can help them develop healthy and responsible habits in the digital world, maintaining the necessary balance between the real world and the virtual world.

Keywords: *The role of parents, the influence of gadgets on children, control over gadgets*

PENDAHULUAN

Para orang tua sangat menginginkan perkembangan anaknya berkembang dengan baik dari segi fisik maupun jiwanya. Namun banyak orang tua yang lebih memperhatikan kesehatan fisiknya ketimbang kesehatan jiwanya. Seharusnya orang tua juga perlu memperhatikan kesehatan jiwanya karena nantinya yang akan berpengaruh pada pembentukan karakter anak dan kepribadianya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin signifikan dapat mempengaruhi perkembangan anak. Semakin berkembangnya teknologi dan informasi membuat semua orang mudah mengakses segala informasi.¹ Perkembangan teknologi informasi, terutama dalam bentuk gadget, seperti smartphone, tablet, dan komputer telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.² Namun, dampak penggunaan gadget pada anak-anak dan peran orang tua dalam mengelola pengaruhnya menjadi subjek perhatian yang semakin mendalam. Orang tua memiliki peran krusial dalam memandu anak-anak mereka dalam menghadapi penggunaan gadget, karena pengaruh ini dapat memengaruhi perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak. Anak juga dapat berfikir dengan identifikasi (mengenal sesuatu), negasi (mengingkari sesuatu) dan reproduksi (mencari hubungan timbal balik). Teknologi gadget sangat mudah menarik perhatian minat anak-anak.

Semakin berkembangnya teknologi menjadi salah satu faktor meningkatnya pertase anak dalam penggunaan teknologi gadget. Berdasarkan informasi penelitian diketahui terjadi peningkatan anak yang menggunakan gadget. Secara total ada 33,44% anak usia dini di Indonesia yang sudah menggunakan gadget pada tahun 2023.

Sering terjadi dampak negatif pada anak dengan menggunakan gadget. Karena sangat mempengaruhi minat belajar anak jadi berkurang dan lebih senang menggunakan gadget. Anak yang kecanduan gadget biasanya dia akan menjadi pribadi yang tertutup dan suka menyendiri, selain itu juga dapat mengganggu kesehatan dia baik kesehatan otak, kesehatan mata, kesehatan tangan maupun gangguan tidur. Karena anak-anak ini sangat tergantung pada gadget contohnya siswa ketergantungan pada internet dalam mengerjakan tugas padahal dapat juga membaca buku.

Maka sebagai orang tua harus mengetahui dampak dari penggunaan gadget dan mengontrol penggunaannya. Orang tua dapat meminimalisir dampak dari penggunaan gadget yang berdampak negatif dengan cara; mendampingi anak dalam bermain gadget, membuat kesepakatan waktu dalam penggunaan gadget, membuat kesepakatan membuat fitur-fitur tertentu, mencontohkan menggunakan gadget dengan benar, mengajak anak belajar. Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget harus tegas karena perlu menjelaskan dan membimbing anak ketika menggunakan gadget.

Berdasarkan pembahasan di atas memberikan pengetahuan dampak negatif dan dampak positif pada anak dalam menggunakan gadget dan pentingnya peran orang tua dalam mengontrol anak dalam penggunaan gadget.³

¹ Azizul, Riski, Fitriyani, & Sari, 2020; Lestari, 2018

² Novitasari & Khotimah, 2016; Witasari, 2018

³ Dahlia, Safiah, & Z., 2017; E, Dewi, 2019

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah literature riview suatu metode penelitian melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. Sangat bermanfaat untuk melakukan sintesis dari berbagai hasil penelitian yang relevan, sehingga fakta yang disajikan kepada penentu kebijakan menjadi lebih komprehensif dan berimbang.

literature review dipakai untuk menghimpun data atau sebuah sintesa sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulisan.⁴

Penelitian tersebut dilaksanakan dengan cara meneliti beberapa sumber jurnal dengan mengambil sampel penelitian peran orang tua dalam mendampingi anak terhadap pengaruh gadget . Pengumpulan data dengan menggunakan 3 instrumen penelitian yaitu mengamati , memahami dan mencatat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam mendampingi anak yang terpengaruh oleh gadget sangat penting. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

- Pengawasan: Orang tua perlu mengawasi penggunaan gadget oleh anak-anak. Ini mencakup memantau waktu layar, konten yang diakses, dan interaksi online.
- Memberikan Pendidikan: Orang tua harus memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang manfaat dan risiko menggunakan gadget. Mereka harus diajarkan tentang etika online dan bahaya seperti kecanduan.
- Menyediakan Alternatif: Orang tua dapat mengarahkan anak-anak untuk beraktivitas di luar rumah, seperti olahraga, seni, atau bermain dengan teman-teman secara langsung.
- Membuat Aturan: Menetapkan aturan penggunaan gadget, seperti waktu tertentu untuk penggunaan, tidak boleh di meja makan, atau dalam kamar tidur.
- Berperan Sebagai Contoh: Orang tua harus menjadi contoh yang baik dalam penggunaan gadget. Jika orang tua sendiri menghabiskan banyak waktu di depan layar, anak-anak cenderung meniru perilaku tersebut.
- Komunikasi Terbuka: Orang tua harus memastikan bahwa anak-anak merasa nyaman untuk berbicara tentang pengalaman online mereka, termasuk jika mereka menghadapi masalah atau perlu bantuan.
- Mengawasi Isi Konten: Pastikan anak-anak mengakses konten yang sesuai dengan usia dan nilai-nilai keluarga.
- Mengenai Teman Online: Orang tua harus mengenal siapa teman online anak-anak dan memastikan bahwa hubungan tersebut aman.

Dengan peran yang kuat dalam mendampingi anak-anak dalam penggunaan gadget, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan yang sehat dan bertanggung jawab dalam dunia digital.

1. Pengertian Gadget

Secara estimologi gadget adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang berarti perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Dalam bahasa Indonesia, gadget disebut sebagai “acang”. Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur “kebaruan”. Gadget

⁴ Nursalam 2016

adalah piranti yang berkaitan dengan perkembangan teknologi masa kini. Yang termasuk gadget misalnya tablet, smartphone, notebook, dan sebagainya.⁵

Bisa di jabarkan bahwa gadget adalah teknologi yang dapat mempermudah kita untuk mengakses segala sesuatu dan dapat menyebabkan kecanduan bagi penggunanya.

2. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan lingkungan pertama anak yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak atau generasi muda⁶. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua dalam arti khusus adalah ayah dan ibu.⁷ Tugas orang tua merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak-anaknya. Dalam kaitannya dengan pendidikan berarti orang tua mempunyai tanggung jawab yang disebut tanggung jawab primer. Dengan maksud tanggung jawab yang harus dilaksanakan, kalau tidak maka anak-anaknya akan mengalami kebodohan dan lemah dalam menghadapi kehidupan.⁸

Menurut John W. Santrock peran orang tua dalam masa anak adalah sebagai manajerial terutama penting dalam perkembangan sosioemosional anak. Sebagai manajer, orang tua boleh mengatur kesempatan anak untuk melakukan kontak sosial dengan teman sebaya, teman dan orang dewasa. Selain itu aspek penting lainnya dari peran manajerial adalah pemantauan efektif atas anak. Pemantauan meliputi mengawasi pilihan anak tentang tempat sosial, aktivitas dan teman.⁹

Menurut Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Munawar Sholeh mengungkapkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan agama hendaknya mengusahakan agar ajaran-ajaran agama yang telah diajarkan kepada anak-anak hendaknya benar-benar dipahami dan dihayati, sehingga menimbulkan keinginan besar untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰

Dari sini lah terlihat beberapa peran orang tua yang sangat penting maka orangtua layak disebut sebagai madrasah pertama bagi anak- anaknya. Namun peran orang tua dalam mendidik haruslah tegas, agar nantinya anaknya mendapatkan karakteristik yang baik. Penggunaan gadget tidak pernah terlepas dari pengaruh positif dan negatif. Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak untuk menjadikan generasi muda yang dapat meraih keberhasilan dimasa yang akan datang. Orang tua juga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memberikan bimbingan kepada anak – anaknya. Peran orang tua sangatlah penting bagi pendidikan anak usia sekolah dasar pada saat pembelajaran daring saat ini.¹¹

Pertama, Orang tua berperan dalam membatasi waktu penggunaan gadget. Orang tua mengizinkan anak untuk menggunakan gadget ketika anak kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring. Membatasi anak menggunakan gadget untuk bermain yaitu hanya hanya mengizinkan anak bermain handphone, baik itu di dalam rumah maupun di luar rumah selama 1 jam lebih 30 menit. Setelah waktu bermain handphone habis, anak langsung mengembalikan handphonenya.¹²

Kedua, Selektif dalam memilihkan aplikasi, yakni semua permainan, sosial media, video itu semua harus melewati pengawasan orangtua. Sebab unsur

⁵ Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Indonesia: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

⁶ Dacholfany Ihsan, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2018), HLM.175-176

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.80

⁸ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), CetKe-1, h. 350.

⁹ John W Santrock, Perkembangan Anak, (Jakarta : Erlangga, 2007), Cet ke-7, h. 164.

¹⁰ Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, Psikologi Perkembangan, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2003), h.143.

¹¹ Fatmala, Bintoro, & Ardianti, 2021; Yulianingsih, Suhanadji, Nugroho, & Mustakim, 2020

¹² Ebi, 2017; Edy, 2015

DOI:

kekerasan dan pornografi rentan terjadi atau mudah didapatkan pada konten tersebut. Orang tua juga harus menemani anaknya dalam penggunaan gadget.

Ketiga Menemani anak dalam penggunaan gadge Orang tua juga harus menemani anaknya dalam penggunaan gadget. Terkait dengan hal tersebut, diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Zulfitria, 2017) dalam pola asuh orang tua dalam penggunaan smartphone pada anak sekolahdasar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa anak yang kurang mendapatkan informasi dan arahan dari orang tua mengenai penggunaan smartphone akan salah dalam memanfaatkan smartphone yang mereka miliki. Anak akan lupa waktu dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar dan akan berdampak pada penurunan prestasi belajarnya.¹³

Keempat Melatih tanggung jawab penggunaan gadget Contoh tanggung jawab yang diberikan orang tua kepada anak, menurut hasil wawancara dengan narasumber yaitu untuk membeli kouta anak dilatih mandiri dengan menyisihkan atau menabung sisa uang jajan, mengembalikan gadget tepat waktu, anak diperbolehkan menggunakan gadget apabila anak mau mengerjakan tugas rumah, menyapu dulu atau yang lain sebelum menggunakan gadget. Kalau tugas belum diselesaikan maka gadget tidak diberikan. Tanggung jawab anak dalam penggunaan gadget juga diperlukan dan sangat penting karena nantinya anak tidak seenaknya dalam menggunakan gadget. Bagi orang tua yang belum melatih anak bertanggung jawab dalam penggunaan gadget sebaiknya perlu melatihnya dengan tegas agar anak bisa disiplin dan bijak dalam memakai gadget.

Kelima Berinteraksi sosial. Ketika anak sudah asik dengan gadgetnya, maka seringkali mengabaikan interaksi dengan lingkungan sekitar. Orang tua berusaha mengontrol anak dalam penggunaan gadget, yakni dengan memberikan tindakan pada anak jika dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, atau orang di lingkungan sekitar kurang baik karena terlalu asik dengan handphone nya. Misalnya, orang tua memberikan teguran kepada anaknya agar berhenti main handphone.¹⁴

3. Dampak Penggunaan Gadget bagi anak

Dampak positif dari penggunaan gadget yang terjadi pada anak-anak sebagai berikut. 1) menambah pengetahuan. Dengan menggunakan gadget anak dapat mencari informasi melalui internet, seperti menonton video pembelajaran di youtube dan mencari materi di google sehingga anak mampu menyelesaikan tugas dari sekolah memperluas jaringan persahabatan.¹⁵ beberapa hal yang menjadi dampak positif dalam penggunaan gadget bagi anak adalah dapat menambah wawasan, anak dapat membangun relasi atau memperbanyak teman tanpa harus dibatasi jarak dan waktu. Dalam hal pengetahuan anak dapat dengan mudah mengakses atau mencari situs tentang pengetahuan dengan mengoperasikan aplikasi yang ada dalam gadget contohnya aplikasi google atau youtube. Gadget juga dapat mempermudah komunikasi dengan orang lain maupun keluarga yang berada jauh dari kita dengan cara sms, telepon, ataupun WhatsApp. Untuk itu, penggunaan gadget akan memberikan dampak bagi penggunanya.¹⁶

Walaupun gadget mempunyai dampak positif yang besar khususnya dalam bidang pendidikan dan komunikasi, namun penggunaan gadget yang berlebihan bagi anak juga menimbulkan beberapa dampak negatif . Pada saat anak memasuki usia sekolah Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun dasar yaitu umur 6 – 12 tahun, perkembangan anak akan sangat cepat, baik perkembangan secara fisik maupun perkembangan secara psikologis. Pada umur ini anak juga memiliki

¹³ Zulfitria, 2017

¹⁴ Witarsa, 201

¹⁵ Husaini, 2019; Purwanto et al., 2020

¹⁶ Chusna, 2017

rasa penasaran yang tinggi. Gadget sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Gadget membawa dampak negative dan positif terhadap anak. Mengenai dampak negatif penggunaan gadget yang dialami oleh anak yakni 1) anak mengabaikan perintah orang tua, 2) menyebabkan kecanduan, serta 3) konsentrasi belajar anak yang menurun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang mengungkapkan bahwa dampak negatif penggunaan gadget yakni anak cenderung memiliki ketergantungan pada gadget dan juga penurunan konsentrasi saat belajar.¹⁷ Oleh karena pentingnya peran orang tua dalam mengawasi anak saat menggunakan gadget, maka diharapkan orang tua mau lebih peduli terhadap perkembangan anak dengan meluangkan waktu untuk membantu anak belajar, berdiskusi, bertanya, dan sangat penting adalah orang tua memberikan semangat kepada anak. Semangat tersebut dapat berupa kata-kata yang menimbulkan dorongan dalam diri anak. sebagai media untuk pemacu semangat anak.

4. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak

Secara etimologi, pola berarti bentuk, tata cara, sedangkan asuh berarti menjaga, merawat dan mendidik. Sehingga pola asuh berarti bentuk atau system dalam menjaga, merawat dan mendidik. Jika ditinjau dari terminology, pola asuh anak adalah suatu pola atau system yang diterapkan dalam menjaga, merawat, dan mendidik seorang anak yang bersifat relative konsisten dari waktu ke waktu.¹⁸

Kebiasaan orang tua secara tidak langsung akan diingat dan ditiru oleh anak. Bila seorang anak melihat kebiasaan baik oleh orangtuanya maka dengan cepat akan mencontohnya dan sebaliknya jika orangtuanya berperilaku buruk maka anak akan menirunya. Ketika sedang berkomunikasi dengan anak sebaiknya orang tua tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan memberi motivasi atau mengasihi anak supaya sang anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter.

Pola asuh ada dua type yaitu:

a. Gaya pelatihan emosional

Yaitu pola asuh yang berperan membanu anak untuk mengontrol emosinya

b. Gaya perdisiplinan

Pola asuh yang menerapkan perlakuan kepada anak untuk membentuk kepribadian dan kedisipinan anak.

5. Pengaruh Gadget Dalam Perkembangan Anak

Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan anak memiliki dampak positif dan dampak negative, yaitu sebagai berikut¹⁹ :

Dampak Positif :

1. Menambah pengetahuan yang luas

Misalnya kita dapat mengakses internet dimana saja. Dengan internet kita bisa menambah ilmu pengetahuan.²⁰

2. Memperluas jaringan persahabatan dengan ini kita dapat menjalin persaudaraan agar tidak terputus

3. Mempermudah komunikasi dengan ini dapat mempermudah kita untuk berkomunikasi dngan orang lain dari selurh penjuru dunia

4. Memambah kreativitas anak

Dengan ini teknologo telah menciptakan berbagai macam permainan yang kreatif maka dapat menginspirasi anak agar lebih kreatif.

Dampak Negatif :

1. Mengganggu perkembangan anak

¹⁷ Harsela & Qalbi, 2020; Saputri & Pambudi, 2018

¹⁸ Shochib, Moh, Pola Asuh Orang Tua: dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

¹⁹ Widiawati, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak

²⁰ Kusuma, Yuliandi dan D. Ardhy Artanto, Internet untuk Anak Tercinta, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011)

- Gadget memiliki fitur fitur yang mengganggu proses pembelajaran anak , contohnya jika guru menerangkan pembelajaran namun anak tersebut bermain gadget
2. Mengganggu kesehatan
Efek radiasi dari teknologi sangat berbahaya untuk kesehatan manusia terutama anak anak yng berusia di bawah 12 tahun
 3. Rawan terjadi kejahatan melalui perantara sosial media. Orang lain akan lebih mudah berbuat kejahatan dengan cara mencari informasi tentang seseorang lewat postingan di media sosialnya.
 4. Dapat mempengaruhi perilaku anak. Anak dapat dengan mudah meniru dari apa yang mereka lihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1490-1493. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1125/1007>
- Harsela, F., & Qalbi, Z. (2020). “Dampak Permainan Gadget dalam Memengaruhi Perkembangan Kognitif Anak di TK Dharma Wanita Bengkulu.” *Jurnal Pena Paud*, 1(1), 27 – 39. <https://doi.org/10.33369/penapaud.v1i1.13851>.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Mansur. 2005. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Novitasari, Wahyu, 2016, Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak, Surabaya: Disertasi, Universitas Negeri Surabaya.
- Rahman, U, 2009. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Lentera Pendidikan., Vol 12.
- Tridhonanto, Al dan Beranda Agency, 2014. Mengembangkan Pola Asuh Demokratis, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo).